

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, melalui data-data yang diperoleh serta melewati proses uraian serta analisa, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh Laisa dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” ini berupa pembangunan dari segi ekonomi yakni dengan mendirikan lapangan pekerjaan untuk remaja di lembah Lahambay serta memperbaiki akses jalan di lembah tersebut. Sedangkan dari pendidikan dengan cara merenovasi sekolahan-sekolahan yang ada di lembah Lahambay. Upaya Laisa dalam membangun perekonomian dengan menciptakan lapangan pekerjaan dapat dikategorikan sebagai dakwah *bil-hal* lewat segi ekonomi karena Laisa dengan tulus ingin memajukan dan membantu warga miskin di lembah Lahambay, bukan karena semata-mata Laisa ingin memperoleh keuntungan atau *profit* yang besar untuk dirinya sendiri.
2. Secara umum pesan dakwah yang terkandung dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” ada tiga, yakni pesan aqidah, pesan akhlak serta pesan syari’ah. Adapun pesan aqidah terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman serta iman kepada qadha dan qadhar. Sedangkan pesan akhlak terdiri dari pesan untuk bersikap sabar, ikhlas, tidak mudah menyerah, serta pesan untuk tidak mencuri. Sedangkan pesan syari’ah

terdiri dari ibadah kepada Allah serta mualamah atau hubungan manusia dengan manusia lainnya.

3. Berdakwah lewat media massa, khususnya novel bisa dikatakan cukup efektif karena dalam penulisan novel menggunakan gaya bahasa yang cukup lugas dan mudah dimengerti, selain itu novel juga bisa membuat pembacanya berfantasi seolah ikut andil di dalam cerita yang tertulis di novel, sehingga pesan dakwah yang tersampaikan bisa di serap oleh mad'u dengan baik. Adapun novel "*Bidadari-bidadari Surga*" merupakan novel yang cukup baik untuk dijadikan bacaan, karena dalam novel tersebut cukup banyak mengandung nilai-nilai Islami dan nilai-nilai moral yang patut untuk dijadikan contoh dalam berperilaku.

B. Saran-saran

Untuk para aktifis dakwah pada umumnya, serta mahasiswa dakwah dan komunikasi, di era reformasi yang serba cepat ini, hendaknya lebih cermat dalam memilih metode dakwah yang akan digunakan agar kegiatan dakwah tersebut bisa berjalan baik dan diterima oleh mad'u dengan mudah.

Sedangkan untuk para sastrawan atau penulis, sebagai pengarang karya sastra sekaligus juga bisa menjadi seorang da'i hendaknya bisa lebih banyak lagi menuangkan pesan-pesan moral dan Islami lewat karya-karya yang berkualitas dan mendidik.

C. Harapan

Penulis berharap, semoga semakin banyak sastrawan ataupun penulis fiksi yang menghasilkan karya-karya yang mendidik bagi pembaca, dengan

menyelipkan pesan-pesan dakwah di dalam setiap karya. Dan semakin banyak juru dakwah yang dapat memilih metode yang tepat di tengah perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. karena keterbatasan materi serta kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Selain itu penulis juga berharap skripsi ini bisa berguna untuk menambah pengetahuan pada bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam.